



---

**Perencanaan Desain Parkir dan Jalan Akses Menuju Lokasi Wisata Baru  
di Kadirejo, Karanganom, Klaten**

*Parking Design Planning and Access Roads to New Tourist Locations  
in Kadirejo, Karanganom, Klaten*

**Dhony Priyo Suseno<sup>1\*</sup>, Aris Krisdiyanto<sup>2</sup>, Kemmala Dewi<sup>3</sup>, Wahyu Dwi Mardiani<sup>4</sup>**

<sup>1234</sup>Universitas 17 Agustus 1945 Semarang

\*Email korespondensi: [dhonyps@untagsmg.ac.id](mailto:dhonyps@untagsmg.ac.id)

---

**Article History:**

Received: 11 October 2023

Revised: 03 November 2023

Accepted: 30 November 2023

**Keywords:**

Bumdes; Parking island;

Paving

**Abstract:** Geographically, Kadirejo village is located to the south of the Karanganom sub-district capital, which is still an integral part of the Klaten Regency area with a distance of 2 km from the sub-district capital and 7 km from the district capital, while from the provincial capital it is around 100 km. The Kadirejo village government has several parts of land that will have no access due to the closure of the Solo – Jogja toll road. To get around this, the Kadirejo Village Head wants to create a new tourist spot in the form of a Tiban market and fishing pond so that the village remains busy and increases the village's cash fund income through Bumdes. For this reason, the village head collaborated with academics to participate in planning the idea. The purpose of this community service is to help the community provide a brief description of partner problems and the goals of community service. The methods used are field surveys, data processing and reports. The final result is suggestions or recommendations regarding parking patterns and types of access roads to the tourist location in question. The recommended parking pattern is an island parking pattern with a type A fishbone shape (60° angle), and the road type is paving.

---

**Abstrak**

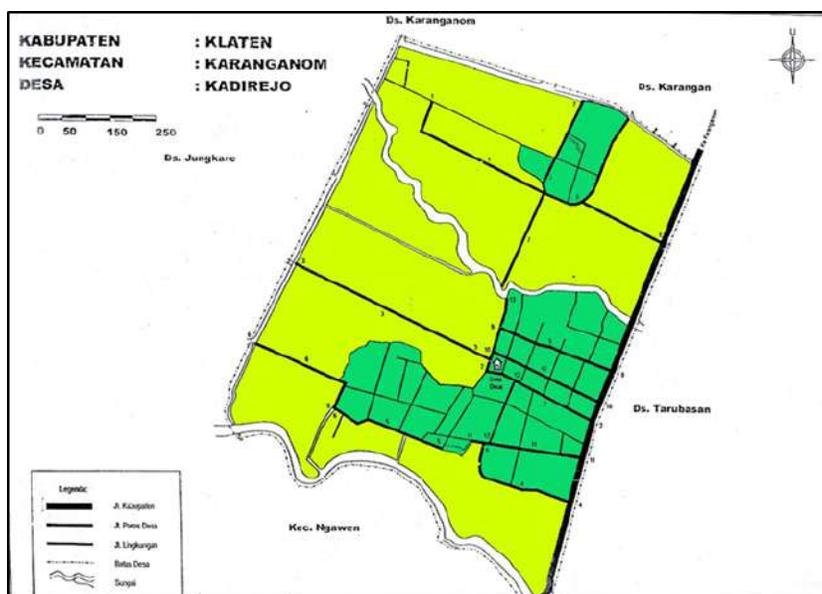
Secara geografis desa Kadirejo terletak disebelah Selatan ibu kota kecamatan Karanganom, yang masih merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Klaten dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 2 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 7 Km, sedangkan dari ibu kota Propinsi sekitar 100 Km. Pemerintah desa Kadirejo memiliki beberapa bagian lahan yang akan mati aksesnya dikarenakan tertutup jalan tol Solo – Jogja. Mensiasati hal tersebut, Kades Kadirejo menginginkan untuk membuat tempat wisata baru berupa pasar tiban dan kolam pemancingan supaya desanya tetap ramai dan menambah pendapatan dana kas desa melalui Bumdes. Untuk itu kepala desa menggandeng pihak akademis untuk ikut merencanakan idenya tersebut. Tujuan dari pengabdian

kepada masyarakat ini adalah untuk membantu masyarakat memuat uraian singkat mengenai masalah mitra dan tujuan pengabdian kepada masyarakat. Metode yang digunakan adalah survey lapangan, pengolahan data dan laporan. Hasil akhir adalah saran atau rekomendasi terkait pola parkir dan tipe jalan akses menuju lokasi wisata yang dimaksud. Pola parkir yang disarankan adalah pola parkir pulau dengan bentuk tulang ikan tipe A (bersudut 60), dan tipe jalan adalah pavingisasi. **Kata Kunci:** Bumdes, parkir pulau, pavingisasi..

## PENDAHULUAN

Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang mengemban tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yang meliputi kegiatan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat. Fakultas Teknik sebagai bagian dari Universitas 17 Agustus 1945 (Untag) Semarang pada Tahun 2023 ini memiliki program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen dan mahasiswa sesuai dengan Visi dan Misi Universitas. Dalam program ini, kami melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul kegiatan “Perencanaan dan Pengembangan Desa”

Desa Kadirejo, Kecamatan Karanganom, merupakan salah satu desa di Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Secara geografis desa Kadirejo terletak disebelah Selatan ibu kota kecamatan Karanganom, yang masih merupakan bagian integral dari wilayah Kabupaten Klaten dengan jarak dari Ibu Kota Kecamatan 2 Km dan dari Ibu Kota Kabupaten 7 Km, sedangkan dari ibu kota Propinsi sekitar 100 Km sebagaimana tampilan pada gambar 1 dan gambar 2. Pada desa kadirejo terdapat tanah bengkok dan sumber air yang berpotensi bisa dikembangkan sebagai lokasi wisata baru yang dapat meningkatkan pendapatan desa. Pihak desa merencanakan wisata pasar tiban dan pemancingan di kanan kiri jalan akses desa, yang nantinya jalan tersebut akan tertutup oleh jalan tol yang saat ini sedang dibangun. Selain itu juga adanya sumber air ingin dimanfaatkan untuk kesejahteraan masyarakat desa.



Gambar 1.

Kadirejo (arsip desa)

Peta Desa



Gambar 2. Lokasi rencana wisata baru di Desa Kadirejo (google map)

Oleh karena itu kami Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas 17 Agustus 1945 Semarang memenuhi permohonan dari Pemerintah Desa Kadirejo untuk melakukan pengabdian/sosialisasi kepada Pemerintah dan masyarakat desa mengenai Perencanaan dan Pengembangan Desa tersebut. Kegiatan Perencanaan dan Pengembangan Desa bertujuan untuk membantu pemerintah dan masyarakat desa dalam perencanaan tempat wisata baru dan pemanfaatan sumber air yang ditinjau dari 5 aspek keilmuan Teknik sipil yaitu Geoteknik, Struktur, Keairan, Transportasi, dan Manajemen Konstruksi. Solusi yang ditawarkan dari tim transportasi adalah solusi desain parkir dan desain jalan yang sesuai dengan kearifan lokal.

Luaran dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah publikasi artikel di jurnal pengabdian masyarakat yang diterbitkan oleh LPM (Lembaga Pengabdian Masyarakat) Untag Semarang.

## METODE

Metode kegiatan yang akan dilakukan untuk tercapainya tujuan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) ini adalah survey, observasi, perencanaan dan sosialisasi serta diskusi dari masing masing tim ahli pengabdian kepada Pemerintah Desa.

### 1. Metode Survey

Untuk lebih memahami lokasi calon wisata baru di desa Banjarasri, maka dilakukan kunjungan langsung ke lokasi balai desa untuk bertemu dengan pihak perangkat desa untuk mencari data primer dan data sekunder. Setelah melakukan diskusi, data yang kami peroleh berupa data sekunder tentang beberapa kondisi, yaitu: geografis, sosial budaya, pariwisata desa, pengelolaan wisata desa, dan partisipasi warga.

### 2. Observasi

Untuk mencari data primer, maka dilakukan observasi langsung ke lokasi tanah bengkok dan sumber air. Setelah melakukan perjalanan, data yang kami peroleh berupa data primer tentang beberapa kondisi, yaitu: peta lokasi, jarak, jalur perjalanan, dan kontur ketinggian.

### 3. Perencanaan

Perencanaan bidang transportasi menuju calon wisata baru “Pasar Tiban” dan “Pemancingan”, meliputi jalan akses dan lahan parkir, dengan melihat kondisi lebar jalan dan medan jalan eksisting.

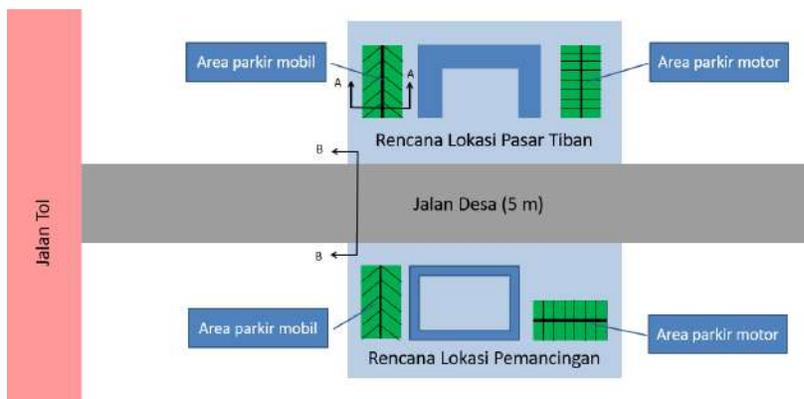
#### 4. Penyampaian Materi

Setelah dilakukan survey, observasi, dan diskusi terkait perencanaan menuju lokasi wisata baru, maka dilakukan penyampaian materi yang merupakan saran-saran teknis terkait pembangunan jalan dan lahan parkir. Kegiatan serupa juga bisa berlangsung dikemudian hari jika sudah proses pembangunan, hal ini dikarenakan desa Kadirejo akan dijadikan desa binaan untuk kegiatan Pengabdian pada Masyarakat (PPM) oleh Program Studi Teknik Sipil UNTAG Semarang

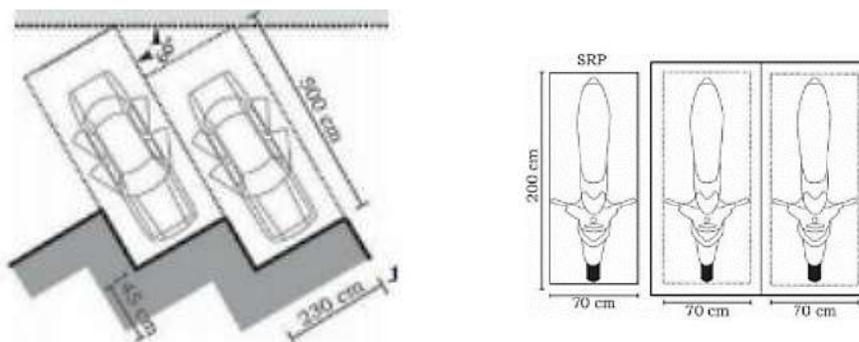
## HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, lokasi lahan parkir dapat direncanakan di masing-masing tempat wisata dengan pemisahan jenis kendaraan roda empat dan roda dua. Lebar jalan desa, dari eksisting 2,5 meter harus dilebarkan dua kali lipat menjadi 5 m, sehingga memiliki 2 lajur untuk 2 jalur tanpa pemisahan/median jalan, seperti pada gambar 3.

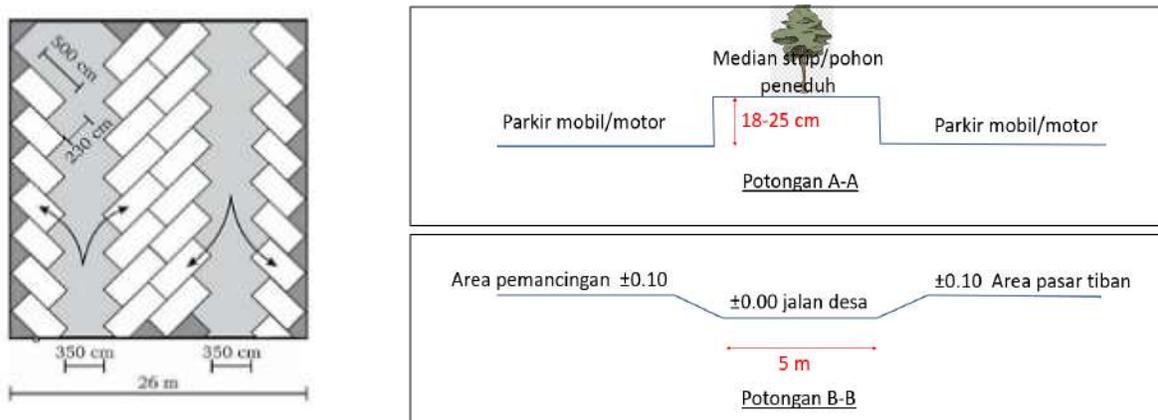
Bentuk pola parkir kendaraan bermotor roda empat dipilih yang bersudut  $60^\circ$  karena dapat menampung lebih banyak kendaraan dan pengendara lebih mudah bermanuver, sedangkan bagi kendaraan roda dua dipilih bentuk parkir  $90^\circ$  untuk menampung lebih banyak motor, seperti pada gambar 4. Pola parkir dibuat model tipe tulang ikan, mempunyai median setinggi 25-30 cm yang dapat digunakan untuk ditanami pohon peneduh, dan elevasi minimal +10 cm dari jalan desa, seperti gambar 5.



Gambar 3. Rencana lahan parkir di rencana wisata baru Desa Kadirejo



Gambar 4. Rencana bentuk pola parkir mobil dan motor



Gambar 5. Model tipe tulang ikan dan elevasi lahan parkir bermediasi

## DISKUSI

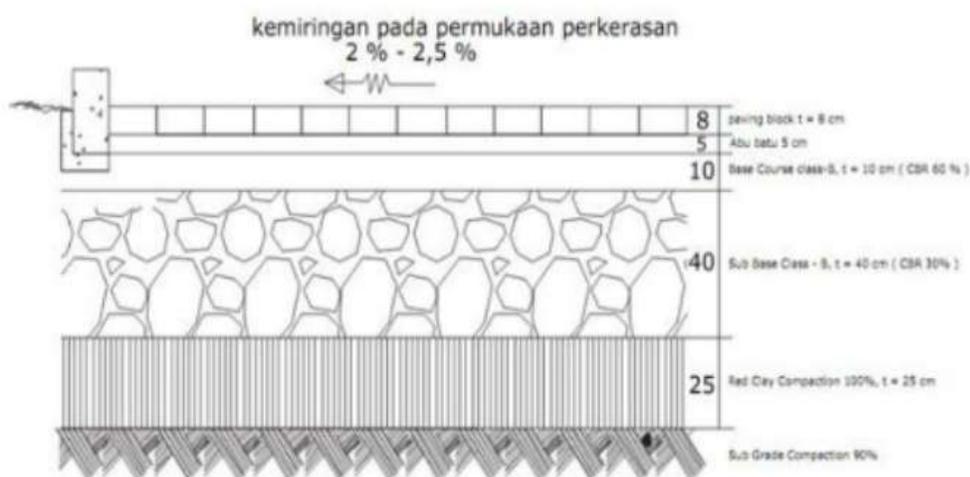
Desain parkir dan akses jalan ke lokasi rencana wisata yang baru membutuhkan material yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Sehingga penutup lahan parkir dan akses jalan tidak tertutup dari beton (rabat beton), tetapi menggunakan paving block sesuai dengan standar SE KemenPUPR No 12/SE/Dr/2022 sebagaimana yang ada pada gambar 6 dan gambar 7, karena selain sebagai peresapan air, juga memudahkan dalam perawatan lahan parkir, menambah estetika di kawasan wisata, dan paving model bolong bisa ditanami rumput untuk penghijauan. Detail dari standar pemasangan paving block sesuai dengan Surat Edaran Kementerian PUPR Nomor 12/SE/Dr/2022 dan SK SNI T – 04 – 1990 F, seperti pada gambar 8.

No	Uraian	Bahan
1	Parkir Mobil	a. Ketentuan Parkir Difabel <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus diletakkan pada jalur terdekat dengan bangunan gedung atau fasilitas yang dituju dengan jarak paling jauh 60m dari pintu masuk</li> <li>• Harus memiliki ruang bebas yang cukup bagi pengguna kursi roda keluar/masuk kendaraannya</li> <li>• Diberikan simbol tanda pada parkir penyandang disabilitas dengan warna yang kontras dan rambu untuk membedakannya dengan tempat parkir umum</li> <li>• Memiliki lebar minimal 370cm untuk parkir tunggal dan 620cm untuk parkir ganda serta terhubung dengan ramp atau jalan menuju bangunan gedung atau fasilitas lainnya</li> <li>• Diletakkan pada permukaan datar</li> <li>• Parkir menggunakan bahan paving block dan kanstin sesuai standar</li> <li>• Jalur penyandang disabilitas menggunakan bahan rata, tidak licin, serta kemiringan maksimum 1:12</li> </ul> b. Menggunakan bahan paving block dan kanstin sesuai standar c. Kelengkapan yang perlu disediakan pada tempat parkir di antaranya, marka parkir, stopper, APAR d. Mempertimbangkan beban maksimum kendaraan
2	Parkir Motor	1. Ukuran satuan ruang parkir 70 x 200cm 2. Menggunakan bahan paving block dan kanstin sesuai standar
3	Parkir Sepeda	Ketentuan dapat ditemukan di dalam Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung beserta dengan perubahannya

Gambar 6. Syarat material lahan parkir mobil dan motor untuk gedung (kemenPUPR)

No	Uraian	Bahan
1	Perkerasan jalan keliling bangunan	a. Lebar jalur kendaraan dengan ketentuan jalan searah: 4m dan dua arah: 6m. b. Jalan diberikan radius putar untuk mobil pemadam kebakaran dan lokasi <i>hard standing</i> dengan luasan 8x15 m atau sesuai ketentuan daerah setempat yang berlaku c. <i>Paving Block</i> mempunyai permukaan yang rata, tidak retak dan cacat dengan ukuran tebal nominal minimal 60mm dengan toleransi + 8% yang sesuai dengan ketentuan SNI 03-0690-1996 tentang Spesifikasi Bata Beton ( <i>Paving Block</i> ) beserta perubahannya. dan SNI 03-2403-1991 tentang tata cara pemasangan blok beton terkunci untuk permukaan jalan beserta perubahannya. d. Pasir Urug t = 7 cm di bawah paving e. Kanstein uk. 8x40x20 cm untuk tepi jalan sekeliling bangunan f. Perencanaan lapis perkerasan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 16 tahun 2021 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2002 Tentang Bangunan Gedung beserta dengan perubahannya

Gambar 7. Syarat material konstruksi jalan untuk gedung (kemenPUPR)



Gambar 8. Detail pemasangan paving blok (kotaku.pu.go.id)

## KESIMPULAN

Simpulan dari bidang transportasi, wisata baru “Pasar Tiban” dan “Pemancingan” layak untuk dilanjutkan, dengan prasarana pendukung jalan dan lahan parkir yang memadai. Lokasi parkir diletakkan di masing-masing tempat wisata, dengan pola parkir membentuk sudut 60°, bermedian untuk peneduh, dan elevasi naik minimal 10cm dari jalan desa. Parkir mobil dan motor sebaiknya dipisah. Lahan parkir disarankan ditutup dengan material paving berlubang untuk peresapan air, memudahkan perawatan, dan estetika. Saran dari bidang transportasi adalah pelebaran jalan minimal 5 meter dan perbaikan saluran drainase sesuai standar.

## PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada prodi Teknik Sipil Untag Semarang, Fakultas Teknik, LPM Untag Semarang, Pemerintah desa Kadirejo, dan rekan-rekan dosen serta mahasiswa yang sudah menyukseskan kegiatan PPM kali ini



## DAFTAR REFERENSI

Kementerian PUPR (2022), Surat Edaran KemenPUPR No 12/SE/Dr/2022, Petunjuk Teknis Bantuan Pembangunan dan Pengelolaan Rumah Susun.  
Anonim, SK SNI T-04-1990 F. Standar Nasional Indonesia, Tata Cara Pemasangan Blok Beton Terkunci Untuk Permukaan Jalan, DPU, 1990  
Profil desa Kadirejo